BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan FPEB UPI Angkatan 2021. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efikasi diri pada mahasiswa prodi kependidikan FPEB UPI berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan serangkaian tindakan tertentu di situasi tertentu. Lingkungan keluarga pada mahasiswa prodi kependidikan FPEB UPI berada pada kategori sedang, Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang cukup baik, yang memberikan dukungan dan pengaruh positif. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Terakhir minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan FPEB UPI berdasarkan pada hasil penelitian berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan ketertarikan yang cukup terhadap profesi guru, yang ditandai dengan perhatian yang moderat terhadap profesi tersebut karena minat menjadi guru merupakan salah satu prediktor terbaik dalam menentukan potensi seseorang untuk menjadi guru.
2. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan, yaitu:

1. Efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan FPEB UPI secara umum berada pada kategori sedang, dengan indikator *magnitude* (Tingkat Kesulitan) memiliki rata-rata terendah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan

cara meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, dengan dapat mengatasi situasi yang terjadi secara tiba-tiba, apabila terjadi situasi yang buruk harus dapat menyelesaikannya dan mampu membangkitkan motivasi bagi diri sendiri, terutama dalam menyelesaikan tugas yang sukar atau sulit sangat perlu ditingkatkan karena rata-ratanya paling rendah dalam indikator *magnitude* (Tingkat Kesulitan). Selain itu, pihak prodi dapat menyediakan program yang berorientasi pada pendidikan seperti program magang atau kerja praktik yang nantinya keterlibatan mahasiswa dalam program-program tersebut akan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan yang dimiliki

2. Lingkungan keluarga mahasiswa Prodi Pendidikan FPEB UPI secara umum termasuk kategori sedang, tetapi indikator suasana rumah memiliki rata-rata terendah. Untuk meningkatkan suasana rumah yang mendukung, keluarga dapat menyediakan waktu khusus untuk mahasiswa belajar di rumah atau menyediakan tempat yang nyaman serta menyediakan bahan bacaan yang mendukung perkembangan pengetahuan. Kemudian berkomunikasi dua arah secara terbuka dan positif yang dapat memperkuat hubungan antar anggota keluarga, yang penting dalam hal mengembangkan minat dan motivasi menjadi guru. Selain itu cara lain untuk meningkatkan suasana rumah yang mendukung yaitu, melibatkan anak dalam kegiatan edukatif seperti mengikuti kegiatan komunitas, kursus atau diskusi yang berhubungan dengan pendidikan. Dengan terciptanya suasana yang mendukung pembelajaran dan pemahaman, mahasiswa dan anggota keluarga lainnya bisa lebih terbuka terhadap minat dan passion untuk menjadi guru.
3. Minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan FPEB UPI secara umum termasuk kategori sedang, indikator konasi dalam variabel minat menjadi guru lebih rendah dibandingkan indikator emosi dan kognisi. Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan rangsangan yang dapat memperkuat aspek konasi (kehendak) sehingga meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru, Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan seminar dan workshop yang menekankan pentingnya profesi guru dalam sektor pendidikan. Kegiatan

tersebut diharapkan dapat meningkatkan aspek kognisi sekaligus aspek emosi mahasiswa dalam memperkuat minat menjadi guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi minat menjadi guru, serta mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam. Penelitian di masa mendatang juga diharapkan dapat mengembangkan studi ini dengan menambahkan variabel kontrol guna menganalisis perbedaan minat dalam memilih profesi guru.